**IMPLEMENTASI KERJASAMA BANK SYARIAH**

**DENGAN MITRA BISNIS**

**(Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu)**

****

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Usul Penulisan Skripsi

Dalam Bidang Ekonomi Islam (S.E)

**Oleh :**

**ROPASI SAPUTRA**

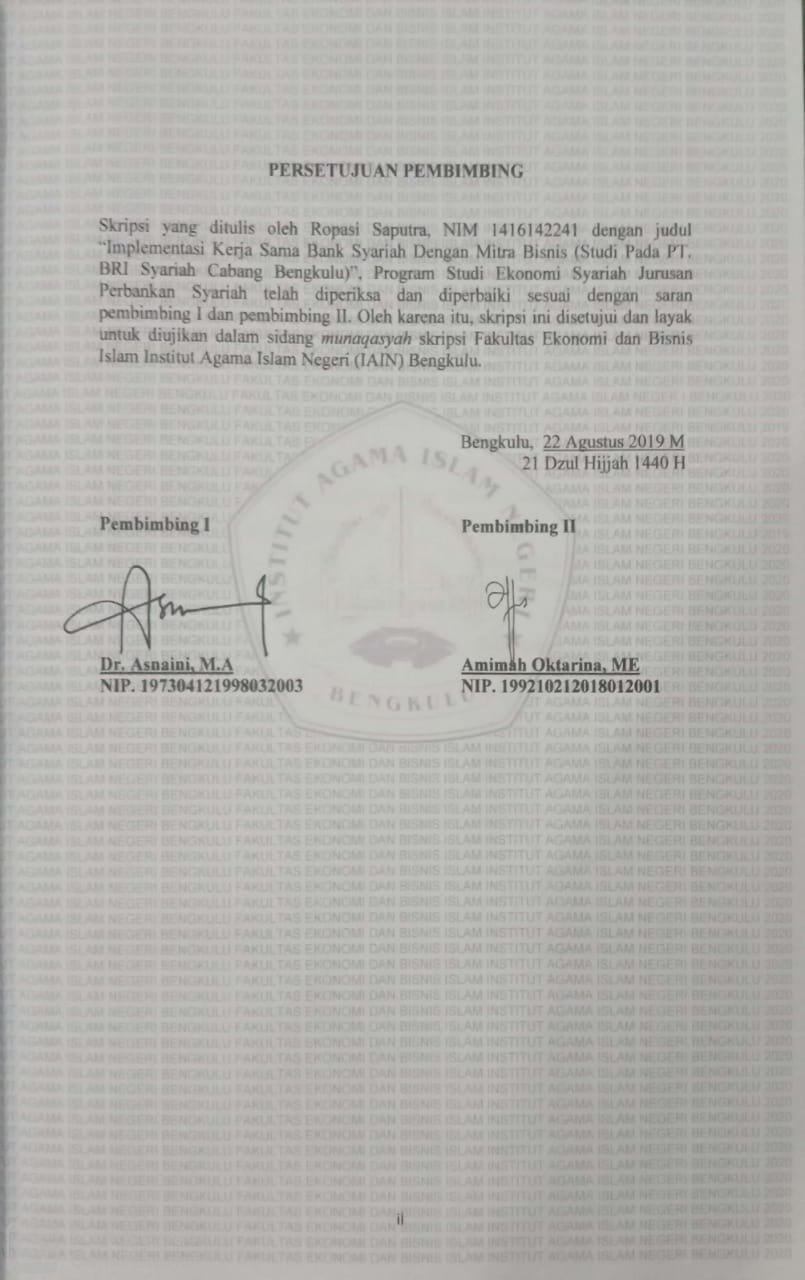
**NIM. 1416142241**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU**

**BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**





MOTTO

“Al-Masyaqqatu Tajlibut Taisir (Kesulitan Mendatangkan Kemudahan)”

“Kita Berdo’aKalau Kesusahan Dan Membutukan Sesuatu, Mestinya Kita Juga Berdo’a Dalam Kegembiraan Besar Dan Saat Rezeki Melimpah

(Khalil Gibran)”

“Tiada Do’a Yang Lebih Indah Selain Do’a Agar Skripsi Ini Cepat Selesai”

“Kalau Hari Ini Kita Jadi Penonton Bersabarlah Maka Hari Esok Kita Akan Jadi Pemenangnya”

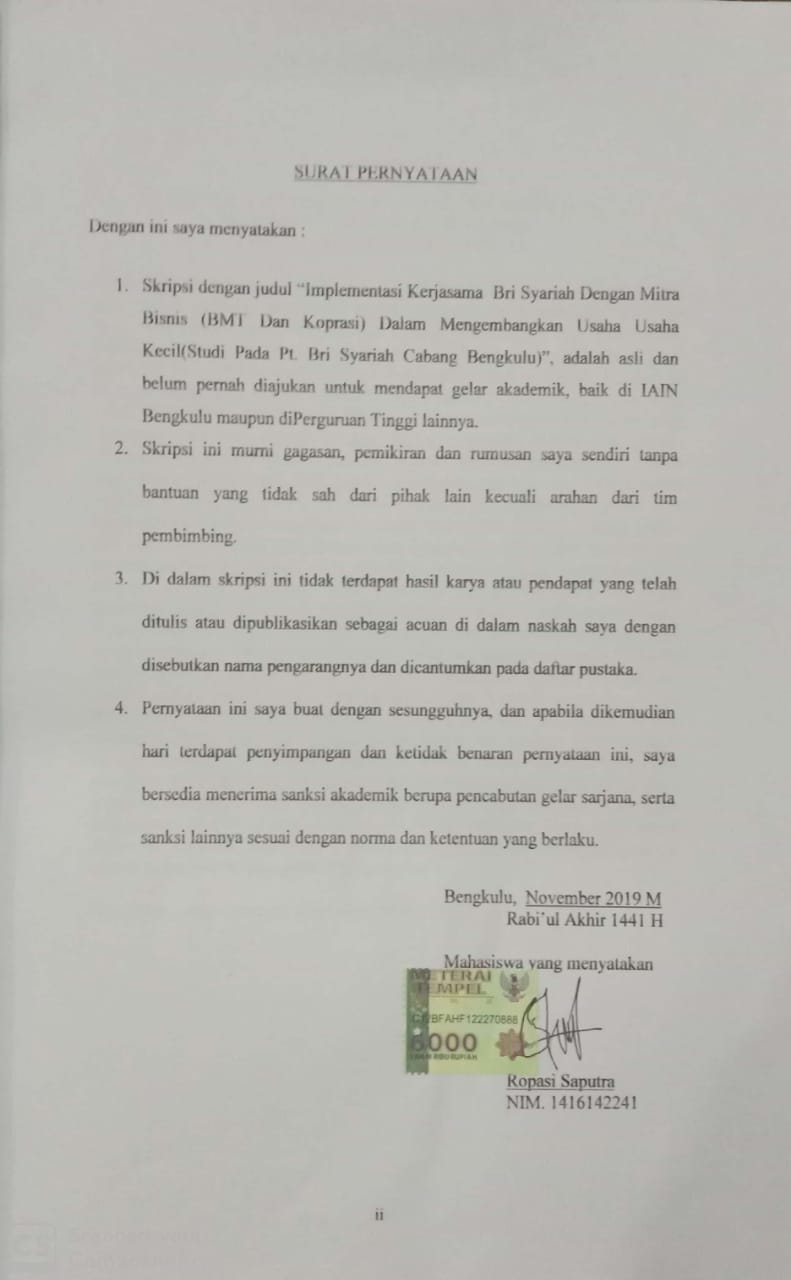
(ROPASI SAPUTRA)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana penuh perjuangan ini kupersembahkan untuk:

* Untuk kedua orang tua saya, Ibuku (Simai Yati) dan Bapakku (Robin) yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kerja keras tanpa mengenal lelah dan selalu mendo’akanku serta kasihsayang yang takakanpernahpudar.
* Untuk saudara saya (Royensi) terimakasih yang selalu member semangat dan selalu member contoh terbaik sebagai kakak.
* Untuk keluarga besar saya terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan untuk tetap semangat dan pantang menyerah dalam segala usaha.
* Untuk teman teman terimakasih atas kebersamannya dan selalu mengingatkanku untuk selalu tetap berusaha.
* Untuk kedua pembimbing saya ibu (Dr.Asnaini,M.A) dan Ibu (Nilda susilawati, M.Ag) terimakasih telah membimbing saya dengan baik.

.



**ABSTRAK**

Implementasi Kerjasama BRI Syariah Dengan Mitra Bisnis

(Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu)

Oleh Ropasi Saputra NIM. 1416142241

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Banyaknya kerjasama bank BRI Syariah terhadap mitra bisnis dalam waktu satu tahun belakang. 2) Tindak lanjut yang dilakukan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu terhadap mitra bisnis (BMT dan Koperasi) dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah. Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil Tindak lanjut yang dilakukan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu terhadap mitra bisnis (BMT dan Koperasi) dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah. Berdasarkan hasilpenelitian, terdapat beberapa tindak lanjut yang dilakukan oleh BRI Syariah dengan adanya kerjasama dengan mitra bisnis ini.Melalui kerja sama ini, BRI Syariah berharap dapat memberikan nilai tambah bagi rekanan *Grab Food*, BRI Syariah memberikan pembiayaan faedah mikro bagi mitra *Grab Food*. PT Pertamina (Persero) pun sangat menyambut baik kerjasama ini. PT Pertamina (Persero) sangat senang karena dapat menjadi bagian dari mitra BRI Syariah yang memberikan kemudahan masyarakat mendapatkan fasilitas perbankan syariah, yang berupaya memprioritaskan layanannya BRI Syariah berharap kerjasama yang dilakukan dengan Pertamina ini dapat memberikan nilai tambah baik bagi BRI Syariah maupun PT Pertamina (Persero). Tindak lanjut berikutnya adalah BRI Syariah semakin berkomitmen sebagai bank yang mendukung kebijakan pemerintah, yang mengharapkan peran ekonomi syariah dapat saling bersinergi dan bekerjasama dengan berbagai lembaga/instansi melalui prinsip syariah yang saling menguntungkan.Kendala dalam Kerjasama BRI Syariah Terhadap Mitra Bisnis Dalam Waktu satu tahun Belakangan,selama melakukan kerjasama dengan mitra bisnis, belum ada kendala yang membuat adanya pemutusan hubungan kerjasama. Karena disini kedua belah pihak membuat perjanjian yang jela dan juga ada beberapa hal yang harus dijaga yaitu menjalin komunikasi yang terbuka sangat penting untuk dilakukan baik antar anggota tim atau antara anggota dan leader. Demi kesuksesan bisnis serta meraih tujuan tak ada pihak yang paling penting atau kurang penting karena semua orang adalah komponen dengan peran masing-masing.

Kata Kunci : *Implementasi, Kerjasama, Mitra Bisnis, Usaha-usaha Kecil*

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kerjasama BRI Syariah Dengan Mitra Bisnis (BMT Dan Koprasi) Dalam Mengembangkan Usaha Usaha Kecil (Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memimpin kampus ini dengan baik dan mengembangkan kampus ini dengan baik beserta staf-staf dan juga tenaga ahli di dalam nya.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membuat FEBI semakin EKSIS dan selaku pembimbing I yang sudah membantu hingga selesainya skripsi ini.
3. Drs. Nurul Hak, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Fatimah Yunus, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
5. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
6. Yosy Arisandy, MM Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Nilda Susilawati, M.Ag selaku pembimbing II yang sudah banyak membantu dalam pengarahan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
8. Kedua orang tua ku yang selalu memberikan motivasi dan mendo’akan kesuksesan peneliti.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan Staf serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2020 M

Jumadil Akhir 1441 H

Penulis

**ROPASI SAPUTRA**

**NIM. 1416142241**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PERNYATAAN ii**

**PERSETUJUAN PENGESAHAN iii**

**MOTTO iv**

**HALAMAN PERSEMBAHAN v**

**ABSTRAK vi**

**KATA PENGANTAR vii**

**DAFTAR ISI ix**

**DAFTAR LAMPIRAN xii**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar BelakangMasalah 1
  2. Rumusan Masalah 5
  3. TujuanPenelitian 5
  4. Manfaat Penelitian 6
  5. Penelitian Terdahulu 6
  6. Metode Penelitian 9

1. JenisdanPendekatanPenelitian 9
2. WaktudanLokasiPenelitian 10
3. InformanPenelitian 10
4. SumberdanTeknikPengumpulan Data 11
5. TeknikAnalisis Data 12
   1. SistematikaPenulisan 14

**BAB II KAJIAN TEORI**

* + 1. Implementasi 15
    2. Kerjasama 18

1. Pengertian Kerjasama 18
2. Jenis Kerja Sama Yang Dilakukan 20
   * 1. Mitra Bisnis 24
3. Pengertian Mitra Bisnis 24
4. Unsur-Unsur Mitra Bisnis 25
   * 1. Bank Syariah 25
5. Pengertian Bank Syariah 25
6. Dasar Bank Syariah 29
7. Prinsip-Prinsip Bank Syariah 33
8. Visi dan Misi Perbankan Syariah 34

**BAB III GAMBARAN UMUM PT BRI SYARIAH KANTOR CABANG BENGKULU**

1. Sejarah 35
2. Visi dan Misi 36
3. Moto PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu 37
4. Produk-produk 37
5. Struktur Organisasi PT BRI Syariah Kantor Cabang

Bengkulu 41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian 46
2. Tindak lanjut yang dilakukan PT. BRI Syariah

cabang Bengkulu terhadap mitra bisnis dalam

pengembangan usaha kecil menengah (UMKM) 46

1. Kendala dalam kerja sama BRI Syariah terhadap

mitra bisnis dalam waktu satu tahun belakangan 55

1. Pembahasan 56

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 61
2. Saran 62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Bukti menghadiri seminar proposal

Lampiran 2 : Blangko judul yang di ACC

Lampiran 3 : Daftar hadir seminar proposal mahasiswa

Lampiran 4 : Surat penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Surat Bukti Plagiat

Lampiran 7 : Surat izin penelitian

Lampiran 8 : Rekomendasi izin penelitian dari KESBANGPOL kota Bengkulu

Lampiran 9 : Surat Balasan Selesai Penelitian

Lampiran 10 : Lembar bimbingan skripsi

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Alqur'an dan hadit Nabi SAW.Bank syariah ini lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan bunga bank danriba.Riba berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram. Dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariat Islam, seperti praktik riba, membiayai produksi dan perdagangan barang-barang yang dilarang, misalnya minuman keras. Untuk menghindari pengoperasian sistem bunga, lahirlah perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.[[1]](#footnote-1)

Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional. Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang, sedangkan di dalam bank syariah terdapat pula akad(perjanjian) penyertaan modal (mudharabah/musyarakah), jual beli (murabahah), dan berbagai jasa keuangan lainnya.[[2]](#footnote-2)

Hal yang membedakan antara bankkonvensionaldan bank syariahadalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah.Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil. Salah satu bank syariah yang mempunyai nilai-nilai perusahaan, menjunjung tinggi kemanusiaan, dan integritas yang telah tertanam kuat yaitu BRI Syariah.

BRI Syariah (BRIS) didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya.BRI Syariah (BRIS)juga hadir, tampil, dan berkembang, sebagai sebuah bank yang dapat menggabungkan idealisme usaha dengan nilai-nilai agama.Nilai-nilai inilah yang dijadikan dasar kegiatan operasionalnya.BRI Syariah (BRIS)mempunyai peranan yang sangat penting, yang mana dengan sarana-sarana yang diciptakan dan kemudahan yang diberikan telah berhasil menjadi perantara dalam dunia keuangan.

Masyarakat dikenalkan dengan berdirinya BRI Syariah dalam melakukan transaksi keuangan. Di Indonesia yang mayoritas beragama Islam dengan berdirinya BRI Syariah ini diharapkan berdampak pada masyarakat muslim untuk tertarik menggunakan produknya.

Manfaat strategi kemitraan adalahterjadi sinergi sehingga setiap mitra mendapat keuntungan lebih, proses kerja danhasil yangdidapatkan lebih cepat karena informasi yangmemadai, perusahaan lebih fleksibel, adanya pembagian resiko, mengurangi kebutuhanakan kapital karena perusahaan berkonsentrasi pada kompetensi inti efektif, kemampuan usaha setiap mitra akan meningkat, karena dengan adanya informasi yang sama dapat memperoleh manfaat dan keunggulan tambahan dari mitra, tercapainya efisiensi dan efektivitas. Kerja sama yang terbentuk oleh karena adanya dimensi kepercayaan dan komitmen antara partner. Kepercayaan dan komitmen ini terbentuk karena adanya beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya adalah faktor ketergantungan sumberdaya, faktor kualitas hubungan, faktor fleksibilitas, dan faktor penyebaran informasi.

Kemitraan/aliansi strategis (untuk bisnis dengan bisnis, atau B2B) pada dasarnya merupakan suatu kemitraan yang melibatkan kombinasi beragam upaya bersama dengan mitra aliansi bisnis. Ini bisa berupa upaya misalnya untuk memperoleh harga yang lebih baik dengan cara pembelian bersama, hingga upaya mencari bisnis untuk menghasilkan produk bersama. Ide utamanya adalah meminimumkan risiko sekaligus memaksimumkan *leverage* perusahaan. Tetapi berbeda dengan kemitraan lain seperti merger dan akuisisi (M&A) yang berdampak pada perubahan struktural dan bersifat permanen pada perusahaan yang melakukannya, maka kemitraan/aliansi strategis sebenarnya lebih merupakan cara outsorcing, memperoleh layanan fungsional yang diperlukan oleh perusahaan dari sumber luar. Jadi suatu kemitraan/aliansi dalam hal ini adalah kolaborasi bisnis dengan bisnis.[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di BRI Syariah dengan melakukan wawancara kepada Bapak Merco Pratama bahwa BRI Syariah telah membangun mitra bisnis terhadap lembaga keuangan lainnya agar perusahaan dapat lebih unggul dalam bersaing. Dalam kolaborasi ini tentunya aturan yang banyak terkadang BRI Syariah belum memilih mitra bisnis yang tepat sehingga tujuan dari BRIS dan mitra bisnis tidak sama.[[4]](#footnote-4)

Kerjasama atau program *linkage* yang dilakukan BRI Syariah dan lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wa Tamwill (BMT) dan koperasi jasa keuangan syariah. Kepentingan membangun kerja sama antara bank syariah dengan lembaga keauangan mikro syariah bersifat mutual benefit atau timbal. BRI Syariah melakukan kerjasama dengan BMT dan koperasi syariah, mengidentifikasi kunci sukses dan bentuk pola kemitraan terbaik antara bank syariah dengan lembaga keuangan mikro syariah, mengidentifikasi kunci sukses dan bentuk pola kemitraan terbaik antara bank syariah dengan lembaga keuangan mikro syariah. BI memang menganjurkan agar perbankan melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan lain agar memajukan UMKM. Tetapi ketika bekerjasama yang putus hubungan karena adanya pihak yang menyalahi peraturan.[[5]](#footnote-5) Padahal dengan kerjasama ini seharusnya berlaku baik

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Kerjasama Bank Syariah Dengan Mitra Bisnis (Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu)”.

1. **Rumusan Masalah**

Masalah penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah

1. Bagaimana Implementasi kerjasama PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu dengan mitra bisnis?
2. Bagaimana kendala kerjasama PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu dengan mitra bisnis?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, makapenelitian inibertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi kerjasama PT. BRI syariah dengan mitra bisnis
2. Kendala kerjasama PT BRI syariah dengan mitra bisnis
3. **Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan,yaitu:

1. Bagi perusahaan sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran terpaduyang diberikan, sehingga bisa mempertahankan jumlah pelanggan dan bisa meningkatkan jumlah pengguna jasa perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini tentunya dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi referensi bagi penulis.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini kiranya dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan bagi kepuasan nasabah.

1. **Penelitian Terdahulu**

Rani dengan judul Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan terhadap Kolaborasi dan Kinerja pada Industri *Foodservice* di Surabaya. Jurnal Ekonomi ITS Vol. 6, No. 2 (2017) ISSN: 2337-3520 (2301-928X) penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kolaborasi rantai pasok. Ketergantungan berpengaruh signifikan namun memiliki nilai koefisien pengaruh yang negatif. Sedangkan variabel komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap kolaborasi. Kolaborasi rantai pasok berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja operasionalbisnis.[[6]](#footnote-6)

Adapunpersamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kemitraan sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas atribut kemitraan kolaborasi dan kinerja sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini membahas bagaimana kerjasama saja bank syariah dengan mitra bisnis

Ria Fitria dengan judul Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Program Kemitraan PT.Telkom Cabang Palu Sulawesi Tengah). Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Palu.Adanya program kemitraan PT. Telkom Cabang Palu, UKM sangat merasa terbantu, hal ini disebabkan oleh rendahnya bunga atas pinjaman yang diberikan oleh Telkom. Walaupun, pinjaman yang diberikan kepada UKM terbatas yaitu Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) untuk pinjaman maksimal. Sedangkan, untuk peminjaman diatas itu Telkom mengarahkan UKM untuk melakukan pinjaman di bank. Standar pelaksanaan program kemitraan pada PT. Telkom Cabang Palu sudah cukup baik, namun kurang baik dalam proses pelaksanaannya. Ketidaksesuaian antara standar pelaksanaan yang ada dengan pelaksanaan yang dilakukan dilapangan menyebabkan adanya data yang tidak valid, sehingga menyebabkan pihak Telkom salah membaca situasi atau kondisi ekonomi calon mitra binaannya. Hal ini juga diindikasi sebagai salah satu faktor yang menyebabkan UKM MB Telkom mengalalmi kegagalan dalam mengolah dana bergulir yang diberikan oleh Telkom, sampai pada tingkat kegagalan atau kebangkrutan usaha MB yang tentu saja akan mempengaruhi proses pengembalian danabergulir yang dipinjamkan oleh PT. Telkom.[[7]](#footnote-7)

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kemitraan sedangkan perbedaan adalah penelitian terdahulu membahas program kemitraan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini membahas kerjasama Bank Syariah Dengan Mitra Bisnis

Uus Ahmad Husaeni And Dadang Saepudi, International *Journal Of Spiritual Marketing: A Strategy To Increased Number Of Islamic Banking Customer In Cianjur, West Java*, Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor religiusitas (kesalehan) ulama Islam (ulama) memiliki signifikan berpengaruh pada peningkatan jumlah nasabah bank di Indonesia Cianjur. Namun, para ulama juga bersikeras bahwa prosedur perluditingkatkan, karena masih ada beberapa masalah dalam kontrak itu melanggar prinsip-prinsip Syariah. Salah satunya adalah praktik *mudharabah*, di mana perbankan Islam harus lebih menekankan padaaspek kepercayaan, bukan pada aspek asuransi yang dimiliki klien atauklien potensial. Sedangkan dari aspek pembagian keuntungan, yang Islami perbankan masih mendasarkan laba dari hasil yang diharapkan, bukan pada pengembalian yang sebenarnya. Begitu pula dalam praktik *murabahah bil wakalah*, yang dianggap tidak konsisten dalam praktik (akad). Semua ini, akhirnyamempengaruhi keraguan publik dalam aspek Syariah yang sesuai dengan Islamperbankan itu sendiri. Untuk yang rasional, kondisi ini sudah menjadi alasan untukberalih kembali ke bank konvensional; tetapi untuk emosi, itu tidak berpengaruhapa pun. Pasalnya, kondisi bank konvensional menggunakan bungasistem (riba / riba) dalam praktek (bertentangan dengan prinsip syariah) Penelitian ini juga menawarkan solusi dalam bentuk perbankan Islam model pemasaran disertai dengan pendekatan spiritual. Ini khusus pendekatan nilai-nilai spiritual adalah salah satu cara yang paling efektif dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran di kabupaten Cianjur untuk digunakan Perbankan Islam dalam kegiatan ekonominya. [[8]](#footnote-8)

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kemitraan sedangkan perbedaan adalah penelitian terdahulu membahas kemitraan dengan nasabah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini membahas kerjasama Bank Syariah Dengan Mitra Bisnis

1. **Metode Penelitian**
2. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memperoleh deskripsi Implementasi Kerjasama Bank Syariah Dengan Mitra Bisnis (Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu).

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**
   1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2018 sampai September 2019

* 1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu dikarenakan terdapat permasalahan pada PT. BRI Syariah cabang Bengkulu.BRI Syariah telah membangun mitra bisnis terhadaplembaga keuangan lainnya agar perusahaan dapat lebih unggul dalam bersaing. Dalam kolaborasi ini tentunya aturan yang banyak terkadang BRI Syariah belum memilih mitra bisnis yang tepat sehingga tujuan dari BRIS dan mitra bisnis tidak sama

1. **Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi pada saat penelitian.Pada penelitian ini, informan penelitian terdiri dari karyawan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu berjumlah 3 orang. Di bidang marketing.

1. **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Sumber Data**
3. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari karyawan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan oleh peneliti, wawancara kepada karyawan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu berjumlah 8 orang terdiri dari pimpinan dan karyawan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu sertamitra bisnis BRI Syariah Cabang Bengkulu.

1. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu seperti profil tentang bank, data informan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data. Teknik dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu berjumlah 3 orang. Di bidang marketing.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan unutk mendapatkan gambar atau foto pada sat melakukan penelitian.

1. **Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data. Tiga tahap dalam menganalisa data, yaitu:[[9]](#footnote-9)

1. *Data Reuction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

1. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

1. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakanpada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

1. **Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi alasan peneliti melakukan penelitian tentang judul yang telah dipilih, rumusan masalah yaitu permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian yaitu tujuan peneliti melakukan penelitan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori tentang implementasi dan kerjasama yang terdiri dari implementasi, dan kerja sama, mitra bisnis, bank syariah

BAB III terdiri dari gambaran umum tempat penelitian yaitu tentang sejarahPT. BRI Syariah Cabang Bengkulu, visi dan misi, produk-produk

BAB IV merupakan hasil penelitian, berisi tentang Implementasi Kerjasama Bank Syariah Dengan Mitra Bisnis (Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu).

BAB V Penuutp yang terdiri dari kesimpulan yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan saran yang berisikan masukan bagi penelitian selanjutnya.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Implementasi**

Pengertian etimologi implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan atau penerapan.[[10]](#footnote-10)Secara umum implementasi adalah suatu pelaksanaan keputusan (*decision*) yang telah diambil oleh pejabat politik maupun pejabat publik[[11]](#footnote-11).Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement. Secara terminologidalamkamus besar webster, to implement (mengimplementasikan) berati to providethe means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakansesuatu) dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibatterhadap sesuatu)”.[[12]](#footnote-12)

Implementasi dimaksudkan membawa ke suatu hasil (akibat) melengkapi dan menyelesaikan.Implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan suatu, memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu. Pressman dan Wildavsky mengemukakan bahwa :*“implementation as to carry out, accomplish, fullfil, produce, complete”* maksudnya: membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi.

Jadi implementasi dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.Apabila dikaitkan dengan kebajikan publik, maka kata implementasi kebijakan publik dapat diartikan sebagai aktivitas penyelesaian atau pelaksanaan kebijakan publik yang telah ditetapkan/disetujui dengan penggunaan sarana (alat) untuk mencapai tujuan kebijakan.

Implementasi merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah ataupun swasta.Dunn mengistilahkannya implementasi secara lebih khusus, menyebutnya dengan istilah implementasi kebijakan dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kebijakan Publik*.Implementasi kebijakan (*Policy Implementation*) adalah pelaksanan pengendalian aksi-aksi kebijakan dalam kurun waktu tertentu.

Implementasi merukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah ataupun swasta.Dunn mengistilahkannya implementasi secara lebih khusus, menyebutnya dengan istilah implementasi kebijakan dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kebijakan Publik*.Implementasi kebijakan (*Policy Implementation*) adalah pelaksanan pengendalian aksi-aksi kebijakan dalam kurun waktu tertentu[[13]](#footnote-13). Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan suatu program, Subarsono dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*, mengutip pendapat G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program-program pemerintah yang bersifat desentralistis. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

1. Kondisi Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi implementasi kebijakan, yang dimaksud lingkungan ini mencakup lingkungan sosio kultural serta keterlibatan penerima program.

1. Hubungan antar organisasi.

Dalam banyak program, implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.

1. Sumber daya organisasi untuk implementasi program.

Implementasi kebijakan perlu didukung sumberdaya baik sumberdaya manusia (*human resources*) maupun sumber daya non-manusia (*non human resources).*

1. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana.

Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi yang semuanya itu akan mempengaruhi implementasi suatu program[[14]](#footnote-14).

Berdasarkan pendapat dari G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli tersebut terdapat faktor yang menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan yang diterapkan.Apabila kita ingin mengetahui kebijakan yang diterapkan, kegagalan atau keberhasilannya bisa diukur oleh faktor-faktor yang dapat memepengaruhi kebijakan.Pemerintah pusat dalam melaksanakan kebijakan dapat melakukan upaya untuk mendorong Pemerintahan Daerah dalam rogram-program pembangunan dan pelayaan yang sejalan dengan kebijakan nasional. Khususnya untuk membantu pembiayaannya, Pemerintah Pusat bisa memberi bantuan berbentuk subsidi yaitu transfer dana dari anggaran dan pembukuan pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Daerah. Alokasi oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Daerah mengandung tujuan yang berbea-beda yang mempengaruhi bentuk dan lingkupannya.Pengertian subsidi dikemukakan oleh Subarsono dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi*).Yang dimaksud subsidi adalah semua bantuan financial pemerintah kepada individu, perusahaan dan organisasi. Maksud dari subsidi adalah untuk memberikan bantuan pembiayaan terhadap berbagai aktivitas[[15]](#footnote-15)

1. **Kerjasama**
2. Pengertian Kerjasama

Pengertian Kerjasama menurut KBBI adalah perbuatan atau kerjasama[[16]](#footnote-16)[Secara etimologi](https://www.duniapelajar.com/2014/07/29/pengertian-kerjasama-menurut-para-ahli) kerjasama berasal dari bahasa Inggris “*Cooperation*” yang memiliki arti yang sama yakni kerjasama.[[17]](#footnote-17)Secara terminology kerjasama kemudian berkembang dengan munculnya pengertian-pengertian baru yang lebih kontemporer sesuai dengan pergerakan zaman. Kerjasama pada masa lalu identik dalam usaha perdagangan, pada masa sekarang kerjasama menyentuh semua bidang. Kerjasama bisa terjadi ketika individu-individu yang bersangkutan mempunyai kepentingan dan kesadaran yang sama untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama.

Menurut Pamudji, pengertian kerjasama adalah pekerjaan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan melibatkan interaksi antarindividu bekerja bersama sama sampai terwujud tujuan yang dinamis. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa unsur utama kerjasama ada tiga yakni adanya individu individu, adanya interaksi dan adanya tujuan yang sama.[[18]](#footnote-18)

Kerjasama akan timbul jika orang menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama dan sekaligus memiliki pengetahuan yang cukup serta kesadaran atas diri sendiri untuk memenuhi kepentingan kepentingan tersebut.

Pengertian kerjasama adalah sumber yang dianggap sangat efisien untuk kualitas pelayanan terutama dalam konteks kerjasama bidang ekonomi khususnya jual beli.[[19]](#footnote-19)Pengertian kerjasama adalah kegiatan yang mempunyai tingkatan berbeda dimulai dari tahapan koordinasi juga kooperasi sampai terjadinya kolaborasi dalam suatu kegiatan kerjasama.

Menurut Tangkilisan, pengertian kerjasama adalah sumber kekuatan yang muncul dalam sebuah organisasi sehingga bisa mempengaruhi keputusan juga tindakan organisasi.

Pengertian kerjasama adalah pengaturan mitra bisnis saling menguntungkan yang dilakukan secara sukarela oleh dua bidang usaha atau lebih.Kerjasama ini menjadi hal yang menguntungkan karena beberapa permasalahan menjadi lebih ringan.[[20]](#footnote-20)

Selain itu, kerjasama tidak hanya soal mencari dana saja. Beberapa pebisnis lebih suka menjalin relasi yang menguntungkan dengan sesama kompetitor.Daripada bersaing yang akhirnya membuat stres, lebih baik saling melengkapi hal-hal yang tidak dimiliki.Terlebih saat darurat.Misalnya seorang suplier ikan. Ketika pada suatu hari ia kehabisan stok, ia bisa mencari ikan ke suplier lainnya.

1. Jenis Kerjasama yang dilakukan

Dalam dunia bisnis, setiap anggota yang tergabung dalam sebuah kerjasama harus berkontribusi baik ini dalam bentuk ide, dana, properti atau gabungannya. Karena ini dibawa oleh beberapa bidang usaha tentu saja pembagian saham, hak-hak menejemen, liabilitas akan berbeda. Adapun jenis kerjasama sebagai berikut:

1. Bagi Hasil

Ini adalah bentuk kerjasama bisnis yang paling sederhana.Dalam dunia mitra bisnis, sistem bagi hasil dan biasanya dilakukan oleh pelaku bisnis kecil.Misalnya kita mengajak teman, saudara atau sanak keluarga untuk menjadi pemodal. Pembagian hasil ini nantinya akan diatur bersama sesuai kesepakatan.[[21]](#footnote-21)

1. Membuat Peluang Usaha

Sistem ini biasa dikenal dengan Business Oportunity yang menawarkan keuntungan pada orang lain atau badan usaha yang menjalankannya. Misalnya seorang penulis yang menerbitkan buku,kemudian dia mengajak kerjasama seseorang untuk membantu menjualkannya.

1. *Build, Operate and Transfer* (BOT)

Jenis kerjasama ini umumnya dipakai di [bisnis properti](https://www.maxmanroe.com/bisnis-properti-modal-kecil.html).Sistem BOT ini mengandalkan kemampuan seseorang untuk melobi pemilik tanah untuk diajak kerjasama.Biasanya tanahnya dioperasikan untuk membangun usaha dalam jangka waktu tertentu.Di tahap selanjutnya, seseorang mengembalikan tanah tersebut kepada pemilik dan memberikan keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang disetujui.

### *Joint Venture*

### *Joint Venture* adalah sistem patungan yang dilakukan oleh beberapa orang.Yang menguntungkan dari sistem ini adalah pembagian resiko.Selain itu, sistem *joint venture* ini juga termasuk dalam kegiatan pemodal asing dan ini juga sudah diatur oleh pemerintah. Tentu saja kerjasama ini sangat menguntungkan, antara lain:[[22]](#footnote-22)

### Mendapatkan modal dari Asing

1. Mendapatkan lebih banyak pengalaman karena kita juga bisa mempelajari menejemen mereka
2. Bisa menembus pasar luar negeri
3. Akses pihak asing menembus sumber lokal jadi lebih mudah
4. Dengan menggunakan mitra lokal, pihak asing lebih mudah menjangkau pasar domestic
5. *Merger*

Secara sederhana, *merger* diartikan sebagai penggabungan dengan melibatkan dua perseroan atau lebih yang nanti melahirkan perseroan baru.Merger juga bisa disebut dengan akuisisi sebuah perusahaan untuk dikembangkan. Dalam hal ini, salah satu perusahaan akan tetap berdiri dan sisanya akan dilebur kedalam perusahaan tersebut. Kebaikan sistem merger ini bisa melebur kompetitor dan menciptakan perusahaan yang baru namun lebih kuat dalam menghadapi persaingan pasar. Selain itu,tujuan utama merger adalah memperbesar modal dan mengembangkanjalur produksi.

1. Konsolidasi

Perbedaan antara merger dan konsolidasi adalah merger salah satu perusahaan masih berdiri dan melebur yang lain, sementara konsolidasi melebur dua atau lebih perusahaan dan melahirkan nama baru. Karena semua perusahaan sudah melebur, maka status hukumnya sudah hilang.[[23]](#footnote-23)

1. Waralaba atau *Franchising*

[**Waralaba**](https://www.maxmanroe.com/waralaba.html) ini adalah pemanfaatan kekayaan intelektual sebuah bidang usaha/ merk yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Sistem ini juga bisa dikatakan sebagai jalur pendistribusian terkahir kepada konsumen, namun pihak frenchisor memberikan hak pada pelaku bisnis untuk memakai nama, merk dan prosedur khasnya.Yang paling sering menggunakan sistem ini adalah kedai minuman, jajanan dan kuliner lainnya.Uniknya, waralaba luar negeri lebih banyak peminatnya karena sudah tumbuh besar.Namun demikian, bukan berarti waralaba lokal tidak bagus. Banyak sekali waralaba lokal yang mulai pesat.

1. **Mitra Bisnis**
   * **Pengertian Mitra Bisnis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: Arti kata mitra adalahteman; sahabat, kawan kerja, pasangan kerja, rekan.[[24]](#footnote-24)Mitra bisnis artinya: perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.Mitra bisnis adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihakatau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntunganbersama dengan prinsip saling membutuhkan dan salingmembesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilanmitra bisnis sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yangbermitra dalam menjalankan etika bisnis”. [[25]](#footnote-25)

Mitra bisnis merupakan suatu bentuk jalinan kerjasama dari dua atau lebih pelaku usaha yang saling menguntungkan. Terjadinya mitra bisnis adalah bila ada keinginan yang sama untuk saling mendukung dan saling melengkapi dalam upaya mencapai tujuan bersama. Mitra bisnis usaha ini dilakukan antara usaha kecil dengan sektor usaha besar. Dengan adanya mitra bisnis ini, usaha kecil diharapkan dapat hidup berdampingan dan sejajar dengan usaha besar. Konsep mitra bisnis dirumuskan dalam pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usahasebagai berikut : [[26]](#footnote-26)

1. Usaha Menengah dan Usaha Besar melaksanakan hubungan mitra bisnis denganusaha kecil, baik yang memiliki maupun yang tidak memiliki keterkaitan usaha.
2. Pelaksanaan hubungan mitra bisnis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1)diupayakan ke arah terwujudnya keterkaitan usaha.
3. Mitra bisnis dilaksanakan dengan disertai pembinaan dan pengembangan dalamsalah satu atau lebih bidang produksi dan pengolahan, pemasaran,permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi.
4. Dalam melaksanakan hubungan ke dua belah pihak mempunyai kedudukanhukum yang setara.
   * **Unsur-Unsur Mitra bisnis**

Pada dasarnya mitra bisnis itu merupakan suatu kegiatan saling menguntungkan dengan berbagai macam bentuk kerjasama dalam menghadapi dan memperkuat satu sama lainnya. Mitra bisnis itu mengandung beberapa unsur pokok yang merupakan kerjasama usaha dengan prinsip saling menguntungkan, saling memperkuat dan saling memerlukan[[27]](#footnote-27)

1. **Bank Syariah**
2. Pengertiasn Bank Syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata,yaitu bank dan syariah. Katabank itu berasal dari bahasa latin*banco* yang artinya bangku atau meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money charger)*.[[28]](#footnote-28)dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.[[29]](#footnote-29)simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[[30]](#footnote-30) Dalam Alquran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu,yang memiliki unsur –unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat,sadaqah, rampasan perang, jual-beli, utang dagang, harta dan sebagainya, yang memiliki peran tertentu dalam kegiatan ekonomi.[[31]](#footnote-31) Sedangkan syariah, adalah tata cara yang berlandaskan hukum Islam yakni mengacu kepada Alquran dan hadis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lainsebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Alquran dan As-sunnah.[[32]](#footnote-32)

Jadi pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan asfek keadilan dalam bertransaksi, investasi, yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariatif, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyrakat indonesia tanpa terkecuali. Serta dalam menjalankan kegiatan operasional, bank syariah harus mematuhi prinsip syariah serta Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), yakni satu-satunya dewan tyang mempunyai kewengangan mengeluarkan fatwa atas jenis-jenis kegiatan, produk dan jasa keuangan syariah, serta mengawasi penerapan fatwa dimaksud oleh lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia.[[33]](#footnote-33)

Bank syariah menurut Schaik dalam buku karangan Muhammad. Adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah dab dikembangkan pada abad pertama Islam dengan menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. [[34]](#footnote-34)

Menurut Muhammad, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usahan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, uasaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. [[35]](#footnote-35)

Adapun pengertian lain bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau dengan kata lain yaitu lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran Nabi Muhammad SAW. Dalam undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi menerima pendanaan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lainyang membutuhkan dana. Atas pendanaan para nasabah itu bank emberi imbalan berupa bagi hasil.Demikian pula, atas pemberian pembiayaan itu bank mewajibkan hasil kepadaparapeminjam.Peran bank syaraiah dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur.Selain itu bank syariah juga menyediakan produk-produk jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabahnya

1. **Dasar Bank Syariah**

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. [[36]](#footnote-36)10

Selain itu, pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbakan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.[[37]](#footnote-37)11

Bank Syariah dan Muamalah serta bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-Undang dimaksud, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia. Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut: a. Perbankan adalah segala segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam c. meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikan uang dantagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil

Alquran juga dinyatakan sebagai sumber dari segala sumber hukum. Artinya apapun sumber atau dalil hukum syarat yang lain tetap menjadikan Alquran sebagai rujukan utama dan tidak boleh bertentangan dengannya. Jika masalah bunga bank dijadikan sebagai perumpamaan, tenyata tidak dapat dijawab secara langsung oleh Alquran dan tentang ketentuan hukumnya dapat diulas secara lebih jelas oleh Sunnah Rasullulah SAW atau berdasarkan analisis dan kebenaran para mujtahid.Namun tidak boleh menyalahi dan harus mengikuti prinsip dasar ayat Alqur'an.[[38]](#footnote-38)

“Dasar dasar syariah dalam menetapkan imbal jasa dengan mengacu kitab Alquran pada surat Al-Imran ayat 130 yang berbunyi:”

“*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat gandadan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”.

Riba yang dimaksud disini adalah nasi'ah. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam meliputi nasiah dan fadhl.Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya.Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Surat Al Baqarah ayat 275,276 dan 279 yang berbunyi:

*Orang-orang yang Makan (mengambil) ribatidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya*” (Al-Quran Office Terjemahan).[[39]](#footnote-39)

1. **Prinsip-Prinsip Bank Syariah**

Bank syariah menjalankan aktivitasnya tersebut menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:[[40]](#footnote-40) Prinsip keadilantercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilanmargin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah, prinsip kesederajatan adalah bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank, dan prinsip ketentraman adalah produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Artinya nasabah akan meraskan ketenteraman lahir maupun batin.

1. **Visi dan Misi Perbankan Syariah**

Visi perbankan syariah berbunyi: “Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share-based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat. Sedangkan misi perbankan syariahmisi yang menjelaskan peran Bank Indonesia adalah mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang istiqomah terhadap prinsip-prinsip syariah dan mampu berperan dalam sektor riil, yang meliputi sebagai berikut:Melakukan kajian dan penelitian tentang kondisi, potensi serta kebutuhan perbankan syariah secara berkesinambungan, mempersiapkan konsep dan melaksanakan pengaturan dan pengawasan berbasis resiko guna menjamin kesinambungan operasional perbankan syariah yang sesuai dengan karakteristiknya, mempersiapkan infrastruktur guna penigkatan efisiensi operasional perbankan syariah, dan mendesain kerangka *entry*dan *exit*perbankan syariah yang dapat mendukung stabilitas sistem perbankan.[[41]](#footnote-41)

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PT. BRI SYARIAH**

**KANTOR CABANG BENGKULU**

* + 1. **Sejarah dan Perkembangan PT. BRI Syariah**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.[[42]](#footnote-42)

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan fi­nansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.[[43]](#footnote-43)

Bank BRI Syariah Bengkulu berdiri pada tanggal 27 November 2011. Pimpinan cabang BRI Syariah Bengkulu pertama adalah Bapak Rangga Lawe. BRI Syariah Bengkulu terdiri dari satu cabang yang terletak di Jl. S. Parman, No. 51 A-B kota Bengkulu dan 2 UMS Yaitu UMS Panorama dan Pasar Minggu. Seiring berjalannya waktu unit bertambah dan satu kantor cabang pembantu, unit tersebut antara lain outlet Kepahyang, outlet Argamakmur, outlet Pagar Dewa, outlet Seluma, outlet Pasar Minggu, UMS Bengkulu dan Panorama 1, outlet Panorama 2. Sedangkan KCP nya adalah KCP Panorama yang terletak di jalan Salak No. 80 yang dipimpin oleh pemimpin cabang pembantu Bapak Anton Budiona, Bri Syariah Bengkulu sudah tiga kali berganti pemimpin yaitu pertama Bapak Rangga Lawe, yang kedua Bapak Yuliawan Andri Putra, dan saat ini adalah Bapak Dede Saepudin.[[44]](#footnote-44)

* + 1. **Visi dan Misi**
       1. Visi

Menjadi bank ritel terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.[[45]](#footnote-45)

### Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan fi­nansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.[[46]](#footnote-46)

**C.    Motto PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu**

BRI Syariah mempunyai motto yang berbunyi “bersama wujudkan harapan bersama” sebagai perwujudan visi dan misi BRI Syariah sendiri yang mempunyai arti bahwa BRI Syariah ingin menjelaskan bahwa seluruh *stake holder* baik internal (karyawan) maupun eksternal (nasabah) merupakan instrument penting dalam mewujudkan *stake holder.*

**D. Produk-Produk**

Bank Rakyat Indonesia Syariah banyak meluncurkan produk-produk handal yang berkarakter syariah, adapun produk-produk tersebut akan diuraikan sebagai berikut :[[47]](#footnote-47)

1.   Tabungan BRI Syariah iB

Tabungan BRI Syariah iB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk Anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaat Ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2.  Tabungan Haji BRI Syariah iB

Manfaat dari tabungan haji ini adalah Ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah. Fasilitas yang diberikan kepada nasabah yang menggunakan produk ini adalah :[[48]](#footnote-48)

a.   Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah

b.   Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah secara Online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu)

c.   GRATIS asuransi jiwa dan kecelakaan

d.   GRATIS biaya administrasi bulanan

e.   Bagi hasil yang kompetitif

f.   Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang Anda dapatkan

g.   Dana tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, tidak diberikan Kartu ATM

h.  Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji Anda

i.   Tersedia Fasilitas Dana Talangan Haji BRI Syariah iB yang merupakan solusi terbaik mempercepat ke Baitullah dengan persyaratan dan ketentuan mudah serta cepat.

3.   Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi’ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro. Keuntungan dan fasilitas yang diberikan berupa Online real time di seluruh kantor BRISyariah dan Laporan dana berupa rekening Koran setiap bulannya.[[49]](#footnote-49)

4.   Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah produk investasi berjangka kepada Deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan yang diberikan adalah dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu kuatir akan pengelolaan dana. Fasilitas yang diberikan berupa ARO (*Automatic Roll Over*) dan *Bilyet Deposito.*

5.   Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syariah iB

Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syariah iB merupakan layanan pinjaman *(qardh)* untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusannya, sehingga Anda leluasa dalam mewujudkan niat menuju *Baitullah.* Manfaat Solusi terbaik serta lebih berkah untuk mewujudkan langkah ke *Baitullah* karena pembiayaan sesuai syariah.

6.   Gadai BRI Syariah iB

Gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman Anda. Manfaat Pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkah karena pembiayaan sesuai syariah. Fasilitas yang diberikan adalah Persyaratan mudah dan proses cepat, Jenis emas yang dapat digadaikan : perhiasan ataupun emas batangan (LM atau lokal), Nilai pinjaman 90% dari nilai taksir barang, biaya administrasi ringan dan terjangkau bersadarkan berat emas, biaya simpan dan pemeliharaan per 10 harian dibayar pada saat pelunasan pinjaman, jangka waktu pinjaman maksimal 120 hari dan dapat diperpanjang 2 kali, fleksibilitas dalam pelunasan sesuai kemampuan, dapat dilunasi sebelum jatuh tempo tanpa biaya penalty, penyimpanan yang aman dan berasuransi syariah serta Mendapat Sertifikat Gadai Syariah (SGS) sebagai bukti Gadai.[[50]](#footnote-50)

7.   KKB BRI Syariah iB

KKB Bri Syariah iB merupakan produk jual-beli yang menggunakan system murabahah, dengan akad jual beli barang dengan menyatakakn harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah sebagai harga jual (*fixed margin*). Manfaat yang diberikan dengan menggunakan produk ini adalah system syariah, jangka waktu maksimal 5 tahun, cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu serta bebas pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo. Produk ini dilaunching bertujuan untuk pembelian mobil baru, second, take over atau pengalihan pembiayaan KKB dari pembiayaan lain.

8.    KPR BRI Syariah iB

Merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan mengunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

Manfaat produk ini yaitu Skim pembiayaan adalah jual beli (MURABAHAH), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*), Uang muka ringan, Jangka waktu maksimal 15 tahun, Cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu, serta Cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu.

1. **Struktur Organisasi PT. BRI Syariah kantor Cabang Bengkulu**

Setiap organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat kompleks, masalah penyusunan organisasi menjadi hal yang penting dan sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mengetahui tugasnya dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing.[[51]](#footnote-51)

Struktur Organisasi Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu menggunakan desain model horizontal, model ini dibuat dengan menarik garis secara horizontal dengan pembagian fungsional masing-masing bersama tugasnya masing-masing.

Adapun fungsi pokok masing-masing bagian dalam struk organisasi tersebut adalah sebagai berikut:[[52]](#footnote-52)

1. Satuan kerja operasional*.* Satuan kerja oprasional terdiri dari *Meneger Oprasional, teller, Customer Service, Back Office, general Affair, branch Administration, branch quality assurance*.
2. Satuan kerja bisnis yang terdiri dari m*arketing manager dan accounting manager, micro Collection officer, Account officer micro, unit head, area dan supervisor collection*.
3. Pimpinan cabang pembantu bertanggungjawab atas keseluruhan berjalannya system operasional perbankan baik level kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu dan merencanakan mengkoordinasi dan mensupervisi seluruh kegiatan cabang kantor.
4. SME *financing Head* (SFH)
5. Menyusun target volume sasaran kegiatan kerja di bidang pembiayaan produktif.
6. Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi maupun kegiatan usaha setempat.
7. Mencari nasabah-nasabah untuk memasarkan produk pembiayaan produktif.

SFH membawahi SME *Account office* (SAO).[[53]](#footnote-53)

1. *Sales Head* (SH)
2. Menyusun target volume sasaran kegiatan kerja di bidang pembiayaan konsumtif dan pendanaan.
3. Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi setempat.
4. Mencari nasabah-nasabah untuk memasarkan produk pembiayaan konsumtif dan produk-produk perbankan lainnya.

SH membawahi:

1. *Sales office* (SO)
2. *Sales assisten* (SA)[[54]](#footnote-54)
3. *Processing Head* (PH)
4. Memastikan bahwa semua pembiayaan, penambahan pembiayaan atau cross clearing telah mendapatkan persetujuan pejabat yang berwenang sesuai dengan limit.
5. Memastikan kebenaran administrasi atas pembiayaan yang di berikan.
6. Memastikan bahwa fisik jaminan sesuai dengan nilai dan lokasinya.

CPH membawahi:

1. *Consumer processing Assistant* (CPA)
2. *Collection assistant* (CSH)[[55]](#footnote-55)
3. *Costomer service Head* (CSH)
4. Menyelenggarakan dan melakukan pemantauan layanan.
5. Menyusun target untuk pencapaian Indeks pelayanan (KP)
6. Memeriksa aplikasi pembukuan rekening dan transaksi harian.

CSH membawahi:

1. *Customer Service*
2. *Teller [[56]](#footnote-56)*
3. *Financing Adminitration Head* (FAH)
4. Memeriksa mutasi harian
5. Memastikan kebenaran posting
6. Menyiapkan penyelenggaraan pengadminitrasiannya.

OH membawahi:

1. *Financing Adminitration Assistant* (FAA)
2. *Operational Assistant* (OA)[[57]](#footnote-57)
3. *Back Office Head* (BOH)
4. Mengelola secara optimal fasilitas fisik cabang untuk menunjang pelayanan kantor cabang.
5. Menyediakan dan mensupport kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fasilitas cabang.
6. Mengawasi dan menyusun penyelenggaraan administrasi asset cabang.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Implementasi kerjasama PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu dengan mitra bisnis**

PT. Bank BRI Syariah telah hadir dan berkarya di bumi Indonesia selama lebih dari 4 tahun. Dalam kurun waktu relative singkat, PT Bank BRI Syariah telah berhasil membuktikan diri sebagai bank dengan tingkat pertumbuhan tertinggi. Di tahun 2012 ini PT Bank BRI Syariah senantiasa bertekad diri untuk berdiri sama tinggi dan berprestasi lebih baik dengan bank-bank yang lain. Dengan didukung oleh jaringan yang luas, IT yang mampu memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta rangkaian produk perbankan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah. Aneka produk telah berhasil diluncurkan, dengan mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat. Semua ini menjadikan produk-produk PT Bank BRI Syariah sebagai produk-produk unggulan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah.

BRI Syariah Bengkulu Baru memasuki tahun pertama sejak tanggal 27 desember 2011. Secara keseluruhan untuk target untuk pinjamaan dan simpanan pada tahun 2012 menunjukan indikasi yang positif. Total target tahun 2012 sebesar Rp 100 miliyar dan telah tercapai sebesar Rp 72 miliyar atau 72 persen dari target. Dengan rincian,pinjaman telah mencapai realisasi sekitar Rp 45 miliyar dari target tahunan sebesar Rp 60 miliyar atau sebesar 75 persen. Untuk target simpanan yang di targetka sebesar Rp 40 miliyar telah tercapai sekitar Rp 27 miliyar atau sebesar Rp 67 persen. Tahun 2013 BRI Syariah berekspansi dengan menambah 3 kantor cabang pembantu (KCP ) baru di wilayah provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan penelitian bahwa salah satu bentuk kejasama BRI Syariah dengan mitra bisnis adalah kerjasama dengan *Grabfood.*

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa terdapat jenis kerjasama BRI Syariah dengan mitra bisnis. Menurut Bapak Merco terdapat kerjasama untuk memajukan usaha, terdapat kerjasama dengan lembaga non keuangan dan juga keuangan[[58]](#footnote-58). Pada penelitian ini kerjasama yang diteliti adalah kerjasama BRI syariah dengan mitra bisnis dalam memajukan usaha dan juga kerjasama pembiayaan yang dilakukan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan industri halal nasional, BRI Syariah Bengkulu menyalurkan pembiayaan kepada koperasi syariah dan UMKM. Nasabah penerima fasilitas pembiayaan dari BRIsyariah yang hadir dalam kesempatan itu adalah Koperasi *Baitul Maal wat Tamwil* Usaha. Koperasi yang dikelola ini banyak membantu pedagang sembako, petani, peternak. Menurut Bapak Merco bahwa mereka memberikan pembiayaan modal kerja kepada koperasi agar lebih banyak lagi anggota koperasi yang mendapatkan pembiayaan syariah[[59]](#footnote-59)

Selain BMT, BRIsyariah juga memberikan pembiayaan modal kerja kepada Koperasi yang memiliki toko ritel berjaringan di daerah dan memproduksi air minum kemasan. Bapak Ridho menjelaskan bahwa dari mereka, kami melihat ada potensi pembiayaan yang sangat besar. Menjelang akhir tahun ada rencana untuk penambahan fasilitas pembiayaan hingga miliaran[[60]](#footnote-60)

Selain Koperasi, dalam FESyar BRI syariah juga menyalurkan KUR syariah kepada pengusaha. KUR syariah ini diharapkan dapat mengembangkan bisnis UMKM halal. BRI Syariah mendapat kuota KUR sebesar Rp1,5 triliun dan penyalurannya hingga triwulan III 2019 telah mencapai lebih dari 75% persen. Pembiayaan mikro pada bulan September 2019 menunjukkan tren pertumbuhan positif meningkat sebesar 6,86% dalam tiga bulan terahir dibandingan bulan Juni 2019. Secara keseluruhan, pertumbuhan pembiayaan BRIsyariah menunjukkan tren positif, tumbuh 6,47% dibanding posisi Juni 2019.[[61]](#footnote-61)

Bapak Robby menjelaskan bahwa pertumbuhan pembiayaan BRIsyariah ini ditopang oleh segmen ritel dan kemitraan (18,03%), konsumer (11,82%) dan mikro (6,86%). Pembiayaan di segmen ritel sebagai pendorong utama pertumbuhan pembiayaan didominasi oleh pembiayaan modal kerja yang di bulan September berhasil tumbuh sebesar 30,75%”[[62]](#footnote-62)

Adapun kerjasama yang ada pada PT. BRI Syariah dengan mitra bisnis yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan *Grabfood*

Menurut bapak Ridho bahwa bahwa lembaga yang menjadi mitra bisnis seperti Grabfood, mitra UMKM LPPOM MUI yang artinya semua produk ber label halal bekerjasama dengan BRI Syariah, Pertamina juga. Kemaren sempat menawarkan kerjasama dengan kampus tapi belum terealisasi.[[63]](#footnote-63)

Menurut Bapak Robby bahwa kerjasama BRI Syariah dengan mitra bisnis sudah lama terjalin bahkan sejak berdisinya BRI Syariah di Bengkulu ini sudah menjalin kerjasama. Karena kerjasama ini adalah simbiosis mutualisme bagi pihak bank dan juga pihak mitra bisnis.[[64]](#footnote-64)

Sebagai anak perusahaan salah satu Bank terbesar di Indonesia yaitu PT Bank BRI (Persero), BRI Syariah didukung penuh untuk tumbuh dan berkembang. Adapun eksistensi BRI Syariah di seluruh pelosok negeri tidak perlu dikhawatirkan lagi karena perusahaan induk yaitu PT Bank BRI (Persero) dengan sukarela menyediakan unit kerjanya untuk menjadi Kantor Layanan Syariah (KLS). Saat ini telah ada lebih dari 1.000 KLS dan secara bertahap akan terus bertambah di kantor kantor BRI di seluruh Indonesia.

Menurut bapak Merco kerjasama juga dilakukan dengan Grabfood bahwa Grab, aplikasi penyedia jasa transportasi dan bisnis online to offline (O2O) raksasa di Asia Tenggara mengumumkan kerja sama strategis dengan PT Bank BRI syariah Tbk. Melalui kerja sama ini, Grab bersama dengan BRI Syariah memberikan fasilitas pembiayaan faedah mikro kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) kuliner yang tergabung dalam rekanan GrabFood. Keberadaan GrabFood sebagai salah satu penyedia layanan pengantaran makanan dan minuman dengan sistem door-to-door kini semakin populer di kalangan masyarakat, terutama sebagai sebuah kemudahan dalam menikmati jajanan kuliner hanya dengan satu sentuhan dan harga yang terjangkau. Pihaknya berharap, melalui kerja sama ini, BRI Syariah dapat memberi nilai tambah bagi mitra GrabFood.[[65]](#footnote-65)

Menurut keterangan Robby Riantori bahwa fasilitas pembiayaan faedah mikro saat ini tersedia bagi rekanan GrabFood di Bengkulu di mana mereka akan mendapatkan akses pembiayaan dari BRI Syariah melalui dua skema, yaitu pembiayaan faedah mikro dengan maksimum plafon sampai dengan Rp 200 Juta dengan skema jual beli (murabahah) dan sewa dengan jangka waktu hingga 5 tahun. Selain itu, mitra GrabFood juga akan mendapat keuntungan lebih, bagi yang memiliki agunan akan mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan minimum 70%.[[66]](#footnote-66)

1. Kerjasama dengan PT. Pertamina (Persero)

Menurut keterangan dari Bapak Fery bahwa melalui kerjasama yang terjalin antara BRI Syariah dengan PT Pertamina (Persero) ini, maka diharapkan dapat memberi kemudahan khususnya bagi karyawan PT Pertamina (Persero), untuk melakukan transaksi perbankan syariah melalui BRI Syariah.[[67]](#footnote-67)

BRI Syariah ingin terus tumbuh sesuai kebutuhan konsumennya, dan konsumen saat ini sudah menuntut untuk kemudahan bertransaksi dimanapun dan kapanpun. oleh karena itu BRI Syariah melakukan kerjasama dengan salah satu *platform* BUMN terbesar di Indonesia yang mengelola penambangan minyak dan gas bumi, PT Pertamina (Persero) untuk secara eksklusif memberikan solusi transaksi keuangan berbasis syariah. Diharapkan dengan adanya kerjasama ini, BRI Syariah dapat memberikan layanan terbaik sekaligus mampu menggarap kerjasama dengan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya

Menurut Robby, pada kerjasama ini BRI Syariah akan memberikan kemudahan kepada PT Pertamina (Persero) yang akan menggunakan layanan jasa dan produk perbankan berdasarkan prinsip syariah, baik untuk pendanaan maupun pembiayaan yang dibutuhkan. Dari mulai informasi maupun pembiayaan hingga pencairan dana akan ditindaklanjuti oleh BRI Syariah. Dalam wujud kerjasama ini, PT Pertamina (Persero) dapat memanfaatkan produk dan penggunaan jasa layanan integrasi dari Internet Banking BRIS dan Mobile Banking andalan BRI Syariah yang diberi nama BRIS Online. BRIS Online ini memiliki fitur lengkap, didalamnya terdapat mobile banking yang bisa melayani berbagai macam transaksi pembayaran.[[68]](#footnote-68)

Saat ini BRIS Online sudah mampu melayani pembayaran Tokopedia dan top up Gojek, maupun pembelian serta donasi. Terdapat pula konten untuk mencari masjid terdekat, arah kiblat dan Al-Quran, kemudian layanan internet banking, e-form yaitu layanan untuk pembukaan rekening, penyetoran, maupun penarikan secara online tanpa harus ke kantor cabang BRI Syariah.

Selain itu, tersedia informasi produk BRI Syariah maupun promo−promo BRI Syariah, bahkan tampilan dan fitur tersebut sudah setara dengan fitur fintech di Indonesia, dengan kemudahan melakukan registrasi.

Pertamina juga dapat menikmati layanan cash management system, yaitu layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan bagi instansi, sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan langsung melalui fasilitas online, yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien tanpa perlu memakan waktu yang lama. Melalui kerjasama ini, BRI Syariah ingin semakin memperkuat layanan digital banking yang dikembangkannya.

BRI Syariah dengan posisi BUKU 2 di perbankan syariah, telah dipercaya sebagai penyalur gaji PNS, Polri dan TNI. Selain itu BRI Syariah juga telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak diantaranya dengan perguruan tinggi dan perusahaan terkemuka di Indonesia.

Hal ini membuktikan BRI Syariah dapat meyakinkan lembaga atau perusahaan lain untuk menjatuhkan pilihannya ke BRI Syariah untuk mendapatkan layanan terbaik dari BRI Syariah. Untuk maksud tersebut BRI Syariah siap mendukung layanan instansi lainnya untuk penyediaan jasa layanan perbankan syariah dan yang lainnya tentunya dengan didukung oleh satelit BRISat yang dimiliki induk.

1. Kerjasama dengan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) Majalis Ulama Indonesia (MUI)

Selain kerjasama dengan pihak grab, maka informan juga menjelaskan bahwa PT Bank BRI Syariah Tbk terus berupaya mengembangkan bisnis halal melalui kerja sama dengan pihak lain. Kali ini BRI Syariah menjalin kerja sama dengan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) Majalis Ulama Indonesia (MUI).

Menurut Robby Riantori bahwa Direktur Bisnis Komersial BRI Syariah. Perusahaan bekerja sama dengan LPPOM MUI dalam beberapa macam hal diantaranya membantu meningkatkan kualitas produk usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi mitra LPPOM MUI. UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia, melalui penyediaan fasilitas pembiayaan produk layanan dan jasa yang ada di BRI Syariah.[[69]](#footnote-69)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa tindak lanjut yang dilakukan oleh BRI Syariah dengan adanya kerjasama dengan mitra bisnis ini.

Feri menjelaskan bahwa pihaknya menyambut baik kerja sama dengan bank BRI Syariah yang telah memiliki rekam jejak positif dan merupakan satu-satunya bank syariah yang dapat menyalurkan subsidi kredit usaha rakyat (KUR) syariah bagi tenaga kerja sektor informal. Melalui kerja sama ini, kami berharap dapat memberikan nilai tambah bagi rekanan GrabFood yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendapatkan tambahan modal dan membantu mengembangkan bisnis kuliner mereka.[[70]](#footnote-70)

Menurut Merco BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang memberikan pembiayaan faedah mikro bagi mitra GrabFood. Melalui skema ini, rekanan GrabFood akan mendapatkan beragam kemudahan. Fasilitas ini memberikan keuntungan sebagai upaya mendukung UMKM rekanan GrabFood dalam mengembangkan usaha mereka.[[71]](#footnote-71)

Berdasarkan keterangan dari bapak Fery bahwa fasilitas pembiayaan ini diberikan khususnya kepada mitra UMKM LPPOM MUI yang sedang mengajukan sertifikasi halal, sekaligus BRI Syariah membantu mensosialisasikan terkait sertifikasi halal bagi UMKM lainnya.[[72]](#footnote-72)

Menurut keterangan bapak Merco bahwa BRI Syariah hadir disini untuk melengkapi kebutuhan para pelaku UMKM khususnya mitra LPPOM MUI yang ingin mengembangkan bisnis halalnya. Insya Allah melalui kerja sama ini dapat memberikan keuntungan yang berkah bagi kedua belah pihak, sesuai dengan visi BRI Syariah yaitu menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial.[[73]](#footnote-73)

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Ridho bahwa PT Pertamina (Persero) pun sangat menyambut baik kerjasama ini. PT Pertamina (Persero) sangat senang karena dapat menjadi bagian dari mitra BRI Syariah yang memberikan kemudahan masyarakat mendapatkan fasilitas perbankan syariah, yang berupaya memprioritaskan layanannya BRI Syariah berharap kerjasama yang dilakukan dengan Pertamina ini dapat memberikan nilai tambah baik bagi BRI Syariah maupun PT Pertamina (Persero).[[74]](#footnote-74)

Menurut bapak Robby bahwa bagi BRI Syariah kerjasama ini merupakan nilai tambah, karena BRI Syariah semakin berkomitmen sebagai bank yang mendukung kebijakan pemerintah, yang mengharapkan peran ekonomi syariah dapat saling bersinergi dan bekerjasama dengan berbagai lembaga/instansi melalui prinsip syariah yang saling menguntungkan.[[75]](#footnote-75)

1. **Kendala dalam Kerjasama BRI Syariah Terhadap Mitra Bisnis Dalam Waktu satu tahun Belakang**

Mengenai kendala yang terjadi selama melakukan kerjasama dengan mitra bisnis, maka bapak Robby menjelaskan bahwa sejauh ini belum ada kendala yang membuat adanya pemutusan hubungan kerjasama. Karena disini kedua belah pihak membuat perjanjian yang jela dan juga ada beberapa hal yang harus dijaga yaitu menjalin komunikasi yang terbuka sangat penting untuk dilakukan baik antar anggota tim atau antara anggota dan leader. Demi kesuksesan bisnis serta meraih tujuan tak ada pihak yang paling penting atau kurang penting karena semua orang adalah komponen dengan peran masing-masing.[[76]](#footnote-76)

Menurut Bapak Merco bahwa sangat penting untuk menjaga energi dan pikiran positif tanpa saling menyalahkan. Kritik bisa dilakukan dengan cara yang baik agar yang bersangkutan tak merasa disudutkan. Untuk menghindarkan konflik jangan pernah meremehkan kapasitas pihak lain. Sebaiknya antar anggota tim saling mendukung dan membantu agar tercipta atmosfir yang baik dalam tim tersebut.[[77]](#footnote-77)

1. **Pembahasan**

Sistem perbankan syariah adalah sistem perbankan yang menerapkan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan bagi bank dan nasabah. Sistem perbankan syariah yang dalam pelaksanaannya berlandaskan pada syariah (hukum) Islam, menonjolkan aspek keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dari berbagai transaksi keuangan. Lebih jauh lagi, kemanfaatannya akan dinikmati tidak hanya oleh umat Islam saja, tetapi dapat membawa kesejahteraan semua kalangan masyarakat (*rahmatan lil alamin*).

Sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya Bank Syariah yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial Islam tidak mengenal peminjaman uang tetapi adalah kemitraan/kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil, sedang peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Didalam menjalankan operasinya, Bank Syariah memiliki fungsi  :

1. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi / deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan syariah dan kebijakan investasi bank.
2. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana (*sahibul maal*) sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi)
3. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sesuai dengan prinsip syariah

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain, manusia tidak bisa hidup  sendirian karena asalnya memang manusia itu saling bergantungan satu sama lain. Kerena itu dalam kehidupan sangat penting untuk membangun kerjasama yang baik. Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan antar sesama manusia untuk mencapai tujuan bersama, dengan kerjasama seseorang akan lebih mudah untuk menyelesaikan sesuatu karena kita memiliki patner atau rekan untuk bertukar pikiran bagaimana sesuatu yang kita kerjakan itu dapat berjalan dan terselesaikan dengan cepat dan dengan hasil yang maksimal. Di dalam kerjasama terdapat nilai-nilai yang sosial yaitu:

1. Menghargai pendapat orang lain

Di dalam kerjasama sangat penting untuk mendengar masukan dari rekan kerja kita, dengan masukan-masukan itu kita dapat memperbaiki atau menambah apa yang kiranya perlu diperbaiki, sehinnga kita akan lebih capat dalam mengerjakan pekerjaan. Karena penting bagi kita untuk mendangarkan pendapat orang lain karena itulah gunanya kerjasama, yaitu saling bertukar pikiran antar patner atau rekan.

1. Tanggungjawab

Di dalam melakukan sesuatu antar rekan memiliki tanggungjawab kepada pekerjaan dan rekannya yang lain untuk memberi konstribusi dalam menyelesaikan pekerjaannya, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Seseorang tidak akan membiarkan rekannya bekerja sandiri, mereka akan merasa bertanggungjawab untuk mengerjakan pekerjaan itu karena mereka adalah tim, tidak ada tim yang melakukan pekerjaan tanpa ada kerjasama antar rekan yang satu dengan rekan yang lainnya, itulah bentuk tanggungjawab mereka di dalam tim.

1. Kebersamaan

Orang yang bekerjasama akan merasa dirinya memiliki rasa kebersamaan, tidak akan memutuskan sesuatu dengan sepihak karena mereka sadar bahwa mereka adalah tim, sesuatu yang dilakukan dan dihasilkan itu adalah keputusan bersama, tidak ada rasa mendominasi karena dalam tim semuanya sama, sehingga tidak akan terjadi saling menyalahkan apabila pekerjaannya itu tidak dapat diterima atau tidak memenuhi hasil yang diinginkan.

1. Kepedulian

Kerjasama akan menumbuhkan sikap peduli untuk membantu rekannya yang mengalami kesusahan dalam mengerjakan pekerjaannya, peduli antar sesama yang sedang mengalami kesusahan. Kerjasama yang baik akan menghasilkan hasil yang baik, seseorang didunia ini tidak bisa hidup sendiri, karena pada hakikatnya manusia itu saling membutuhkan.

Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang mengutamakan komunikasi yang baik antar tim, komunikasi yang baik ini menjadi faktor utama karena di dalam kerjasama dibutuhkan shering pendapat atau pertukaran pendapat antar tim. Ingat didalam hidup ini ada waktu kita tersesat dan membutuhkan seseorang untuk membantu, karena itu sebagai  manusia hendaklah bersikap saling menghargai antar sesama sehingga jika membutuhkan sesuatu seseorang akan senang hati akan membantu. Kerjasama dalam Islam dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama atau saling tolong menolong dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik atau sesuai syariat islam. Sebagaimana terkandung dalam Alquran surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى الْبرِّ وَالتَّقْوَى وَلاَ تَعَاوَنُواْ عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُواْ اللّهَ إِنَّ اللّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ …

Artinya: “… dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya

**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

1. Implementasi kerjasama PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu dengan mitra bisnis. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa tindak lanjut yang dilakukan oleh BRI Syariah dengan adanya kerjasama dengan mitra bisnis ini. Melalui kerja sama ini, BRI Syariah berharap dapat memberikan nilai tambah bagi rekanan GrabFood , BRI Syariah memberikan pembiayaan faedah mikro bagi mitra GrabFood. PT Pertamina (Persero) pun sangat menyambut baik kerjasama ini. PT Pertamina (Persero) sangat senang karena dapat menjadi bagian dari mitra BRI Syariah yang memberikan kemudahan masyarakat mendapatkan fasilitas perbankan syariah, yang berupaya memprioritaskan layanannya BRI Syariah berharap kerjasama yang dilakukan dengan Pertamina ini dapat memberikan nilai tambah baik bagi BRI Syariah maupun PT Pertamina (Persero). Tindak lanjut berikutnya adalah BRI Syariah semakin berkomitmen sebagai bank yang mendukung kebijakan pemerintah, yang mengharapkan peran ekonomi syariah dapat saling bersinergi dan bekerjasama dengan berbagai lembaga/instansi melalui prinsip syariah yang saling menguntungkan.
2. Kendala dalam kerjasama BRI Syariah Terhadap mitra bisnis dalam Waktu satu tahun belakangan,selama melakukan kerjasama dengan mitra bisnis, belum ada kendala yang membuat adanya pemutusan hubungan kerjasama. Karena disini kedua belah pihak membuat perjanjian yang jela dan juga ada beberapa hal yang harus dijaga yaitu menjalin komunikasi yang terbuka sangat penting untuk dilakukan baik antar anggota tim atau antara anggota dan leader. Demi kesuksesan bisnis serta meraih tujuan tak ada pihak yang paling penting atau kurang penting karena semua orang adalah komponen dengan peran masing-masing
   1. **Saran**

Meskipun pada saat ini citra BRI Syariah telah di terima oleh masyarakat Bengkulu melalui kerjasama dengan mitra bisnis. Adapun saran dari peneliti yang harus ditingkatkan adalah:

1. Sebaiknya BRI Syariah dapat terus menjalin kerjasama dengan mitra bisnis karena sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak.
2. Sebaiknya BRI Syariah mengadakan seminar maupun penyuluhan dalam memperkenalkan BRI Syariah kepada calon mitra bisnis.
3. Sebaiknya kerja sama dengan media dapat dilakukan secara continue dan berkala

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Arif, Mohammad Nur Rianto, “*Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*”, Bandung: Alfabeta. 2015

Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia,* cet ke-1 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007

Amir dan Rukmana. 2015. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di* Indonesia. Jakarta: Erlangga

Burhanuddin S. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia,* (Yogyakarta: UII Press, 2008

Dunn, William N. *Anlisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003

Ismail. *Analisis Faktor-faktor Kinerja Teknologi Informasi Office Channeling dalam Usaha Bank, (*Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Rizal Djalil. *Akuntabilitas keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi* (Jakarta: wahana Semesta Intermedia, 2014

Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013

1. Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia,* cet ke-1 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 167 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ismail.*Analisis Faktor-faktor Kinerja Teknologi Informasi Office Channeling dalam Usaha Bank, (*Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 165 [↑](#footnote-ref-2)
3. Burhanuddin S. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia,*(Yogyakarta: UII Press, 2008), h. 225 [↑](#footnote-ref-3)
4. Merco, *Marketing* BRI Syariah, wawancara tanggal 11 Maret 2019 [↑](#footnote-ref-4)
5. Merco, Marketing BRI Syariah, wawancara tanggal 11 Maret 2019 [↑](#footnote-ref-5)
6. Rani. *Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan terhadap Kolaborasi dan Kinerja pada Industri Foodservice di Surabaya*. Jurnal Ekonomi ITS Vol. 6, No. 2 (2017) ISSN: 2337-3520 (2301-928X) [↑](#footnote-ref-6)
7. Ria Fitria. *Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Program Kemitraan PT.Telkom Cabang Palu Sulawesi Tengah).* Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Palu. [↑](#footnote-ref-7)
8. Uus Ahmad Husaeni And Dadang Saepudi, International *Journal Of Spiritual Marketing: A Strategy To Increased Number Of Islamic Banking Customer In Cianjur, West Java, Indonesia.* [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247 [↑](#footnote-ref-9)
10. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 178 [↑](#footnote-ref-10)
11. Rizal Djalil. *Akuntabilitas keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi* (Jakarta: wahana Semesta Intermedia, 2014), h. 22 [↑](#footnote-ref-11)
12. Merriam Webster. *Merriam-webster Online Dictionary*. Diakses dari [www.merriam](http://www.merriam) Webster. Online. Dictionari pada tanggal 17 Juli 2019 Pk. 09.00 Wib [↑](#footnote-ref-12)
13. Dunn, William N. *Anlisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), h.132 [↑](#footnote-ref-13)
14. Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 101 [↑](#footnote-ref-14)
15. Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 109 [↑](#footnote-ref-15)
16. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.* Jakarta: balai Pustaka, 2012), h. 201 [↑](#footnote-ref-16)
17. Merriam Webster. *Merriam-webster Online Dictionary*. Diakses dari [www.merriam](http://www.merriam) Webster. Online. Dictionari pada tanggal 17 Juli 2019 Pk. 09.00 Wib [↑](#footnote-ref-17)
18. Pamudji*.Ekologi Administrasi Negara*, (Jakarta: Bina Aksara, 2015), h. 119 [↑](#footnote-ref-18)
19. Wayan Sudirman. *Kebijakan Fiskal dan Moneter: Teori dan Empirikal*. Jakarta: Kencana Preada Grup. [↑](#footnote-ref-19)
20. Yusuf Sufri*. Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri Sebuah analisis dan Uraian Tentang Pelaksanaannya*. (Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 2015), h. 134 [↑](#footnote-ref-20)
21. Wayan Sudirman. *Kebijakan Fiskal dan Moneter: Teori dan Empirikal*. (Jakarta: Kencana Preada Grup, 2014), h. 167 [↑](#footnote-ref-21)
22. Yusuf Sufri*. Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri Sebuah analisis dan Uraian Tentang Pelaksanaannya*. (Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 2015), h. 190 [↑](#footnote-ref-22)
23. Wayan Sudirman. *Kebijakan Fiskal dan Moneter: Teori dan Empirikal*. (Jakarta: Kencana Preada Grup, 2014), h. 201 [↑](#footnote-ref-23)
24. Yusuf Sufri*. Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri Sebuah analisis dan Uraian Tentang Pelaksanaannya*. (Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 2015), h. 111 [↑](#footnote-ref-24)
25. Arsyad, Lincolin, *Lembaga Keuangan Mikro Institusi Kinerja dan Sustanabilitas*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), h. 145 [↑](#footnote-ref-25)
26. Azis Amin, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia, Lampiran 3 Keputusan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan MUI*, (Jakarta: Bangkit, 2015), h. 178 [↑](#footnote-ref-26)
27. Arsyad, Lincolin, *Lembaga Keuangan Mikro Institusi Kinerja dan Sustanabilitas*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), h. 132 [↑](#footnote-ref-27)
28. Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia, (*Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 92-93 [↑](#footnote-ref-28)
29. Andri Soemitra, M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (*Jakarta:Kencana,2013), h. 62 [↑](#footnote-ref-29)
30. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 [↑](#footnote-ref-30)
31. Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), h.27. [↑](#footnote-ref-31)
32. M.Syafi’i Antonio, Bank..., h.18 [↑](#footnote-ref-32)
33. Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah, (*Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.2 [↑](#footnote-ref-33)
34. Muhammad, *Manajemen Bank Syariah,…*,h.123 [↑](#footnote-ref-34)
35. Muhammad, *Manajemen Bank Syariah,…*,h.13 [↑](#footnote-ref-35)
36. 10Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h. 45 [↑](#footnote-ref-36)
37. 11Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h. 45 [↑](#footnote-ref-37)
38. Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 65 [↑](#footnote-ref-38)
39. Al-Quran Office Terjemahan 275, 276, 279 [↑](#footnote-ref-39)
40. Rachmadi, Aspek *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 33 [↑](#footnote-ref-40)
41. Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h.79 [↑](#footnote-ref-41)
42. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-42)
43. Asuransi BRI Syariah, diakses melalui <https://www.lifepal.co.id>, pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 21.00 WIB [↑](#footnote-ref-43)
44. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-44)
45. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, diakses tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-45)
46. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-46)
47. Asuransi BRI Syariah, diakses melalui <https://www.lifepal.co.id>, pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 21.00 WIB [↑](#footnote-ref-47)
48. Produk BRI syariah Buat Alternatif Menabung, diakses melalui https://www moneysmart.id, pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 21.20 WIB [↑](#footnote-ref-48)
49. Profil dan Produk Bank BRI Syariah, diakses melalui <https://www.syariahbank.com>, pada tanggal 21 Jili 2019 pukul 00.00 WIB [↑](#footnote-ref-49)
50. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-50)
51. BRI Syariah buka lowongan, diakses melalui https://www.liputan6.com, pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 22..05 WIB [↑](#footnote-ref-51)
52. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-52)
53. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-53)
54. Produk BRI syariah Buat Alternatif Menabung, diakses melalui https://www moneysmart.id, pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 21.20 WIB [↑](#footnote-ref-54)
55. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-55)
56. Produk BRI syariah Buat Alternatif Menabung, diakses melalui https://www moneysmart.id, pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 21.20 WIB [↑](#footnote-ref-56)
57. Profil BRI Syariah, diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-57)
58. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-58)
59. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-59)
60. Ridho, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-60)
61. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-61)
62. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-62)
63. Ridho, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-63)
64. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-64)
65. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-65)
66. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-66)
67. Fery, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-67)
68. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-68)
69. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-69)
70. Ferry, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-70)
71. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-71)
72. Ferry, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-72)
73. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-73)
74. Ridho, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-74)
75. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-75)
76. Robby, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-76)
77. Merco, *Account Officer*, wawancara tanggal 5 Agustus 2019 [↑](#footnote-ref-77)